

**DAMPAK PNPM MANDIRI TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN PAYONIBUNG
KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh
RANDI ONDRINAL
05376/2008**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**DAMPAK PNPM MANDIRI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI
KELUARGA DI KELURAHAN PAYONIBUNG KECAMATAN
PAYAKUMBUH UTARA KOTA PAYAKUMBUH**

Nama : RANDI ONDRINAL
Nim/Bp : 05376/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2014

Tim Penguji :

Tanda Tangan

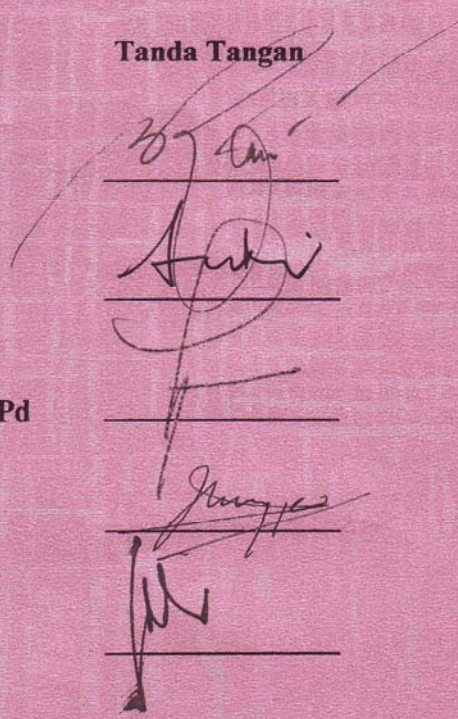
Ketua : Drs. Surtani, M. Pd

Sekretaris : Febriandi, S.Pd, M. Si

Anggota : Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd

Anggota : Drs. Moh Nasir B

Anggota : Drs. Afdhal, M.Pd

The block contains four handwritten signatures, each written over a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be cursive or semi-cursive. The first signature is at the top, followed by the second, third, and fourth at the bottom. The lines are evenly spaced and extend across the width of the signature area.

ABSTRAK

Randi Ondrinal (2014): Dampak PNPM Mandiri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh. Skripsi Pendidikan Geografi FIS – UNP Padang

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan keadaan Kondisi Sosial Ekonomi keluarga Sebelum dan Sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri pada bidang pinjaman berupa uang di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh ditinjau dari tingkat pendidikan, kondisi tempat tinggal dan tingkat pendapatan keluarga, ditambah peta hasil bantuan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, populasi penelitian ini adalah keluarga penerima bantuan PNPM Mandiri, dan penarikan subjek sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling* dengan jumlah responden 65 responden yang menerima bantuan PNPM Mandiri di bidang pinjaman berupa uang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara dan observasi dan alat pengumpulan data menggunakan kuisioner terbuka atau angket. Teknik analisis data yaitu secara deskriptif berupa formula persentase karena tujuannya untuk melihat kecenderungan-kecenderungan masing-masing variabel.

Hasil penelitian dari empat variabel memperlihatkan bahwa: 1) tingkat pendidikan keluarga sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri yaitu berdampak kepada pendidikan non formal kepala keluarga, strata pendidikan anggota keluarga dan kemampuan kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. 2) Kondisi tempat tinggal yang berpengaruh sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri berdampak kepada jenis ruangan, jenis lantai, jenis dinding dan kemampuan responden memiliki perabotan dan fasilitas rumah. 3) Tingkat pendapatan yang berpengaruh sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri yaitu dari keempat indikator tingkat pendapatan dalam penelitian ini, bantuan PNPM Mandiri berdampak pada pekerjaan sampingan dan pendapatan sampingan responden yang mengalami peningkatan. 4) Peta bantuan PNPM Mandiri dilihat dari peta bantuan rehap rumah, jalan, dan irigasi.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, ucapan puji dan syukur senantiasa terucap kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan petunjuk dari-Nya penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Dampak PNPM Mandiri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh”** ini dengan semaksimal mungkin. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Universitas Negeri Padang (UNP).

Penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, arahan, saran dari berbagai pihak, untuk itu dengan segenap kesungguhan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT memberikan berkah kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Drs. Surtani, M.Pd, selaku dosen pembimbing I.
2. Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si, selaku dosen pembimbing II.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, Drs. Moh. Nasir B, Bapak Bapak Drs. Afdal, M.Pd. selaku dosen penguji.
4. Ibu Dra. Kamila latif, M.S, selaku dosen penasehat akademik.
5. Bapak Drs. Surtani, M.Pd, dan Ibu Fitriana Sahar, S.Si, selaku dosen tim proposal Geografi.

6. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si, Ketua Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Papa dan Mama, Rinaldi, S.Sos dan Ondri Kasih beserta kedua adikku, Fakhrinal Rahman dan Sherly Elvionita
9. Seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan Mahasiswa/i seperjuangan NR A 2008, Geografi 2008 dan semua pihak yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran yang sangat membantu menyempurnakan skripsi ini.

Semoga dukungan, bimbingan dan arahan yang Bapak/Ibu berikan menjadi amal ibadah serta mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT.

Skripsi ini telah disusun sebaik mungkin di bawah bimbingan Bapak/Ibu dosen pembimbing. Namun, penulis menyadari *tiada gading yang tak retak*. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari teman-teman beserta Bapak/Ibu dosen yang membaca, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis di kemudian hari serta dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, amiiin ya rabbil alamin.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pendidikan keluarga.....	9
2. Kondisi tempat tinggal	12
3. Tingkat pendapatan	14
4. Peta hasil bantuan PNPM Mandiri.....	15
5. PNPM Mandiri	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III.METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25

B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Variabel, Devinisi Operasional Variabel, Indikator dan Pengukuran ..	27
D. Instrumen Penelitian	30
E. Sumber data	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisa Data	34

BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi daerah penelitian	35
1. Kondisi Fisik	35
2. Kondisi Sosial.....	36
B. Deskripsi data	39
1. Tingkat pendidikan	39
2. Kondisi tempat tinggal	49
3. Tingkat pendapatan	75
4. Pemetaan hasil bantuan PNPM Mandiri.....	94
C. Pembahasan	106

BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	112
B. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA	115
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I.1. Sebaran kemiskinan Kelurahan Payonibung	3
III.1. Program jangka menengah bantuan PNPM M 2009/2012	26
III.2. Kisi-kisi instrument penelitian	30
IV.1. Jenjang pendidikan terakhir responden	40
IV.2. Pendidikan non formal responden	41
IV.3. Strata pendidikan keluarga responden	43
IV.4. Kemampuan memenuhi kebutuhan pendidikan anak	45
IV.5. Penyebab putus sekolah anak responden	46
IV.6. Sumber dana pendidikan anak responden	48
IV.7. Status kepemilikan rumah responden	50
IV.8. Jenis rumah responden	51
IV.9. Luas rumah responden	53
IV.10. Responden yang memiliki ruang tamu	54
IV.11. Responden yang memiliki ruang tengah	55
IV.12. Jumlah kamar tidur responden	56
IV.13. Responden yang memiliki dapur	58
IV.14. Responden yang memiliki WC	59
IV.15. Jenis lantai rumah responden	60
IV.16. Jenis dinding rumah responden	62
IV.17. Responden yang memiliki lemari	63

IV.18.Responden yang memiliki kursi tamu	64
IV.19. Responden yang memiliki TV	65
IV.20.Responden yang memiliki kulkas	66
IV.21.Responden yang memiliki mesin cuci	67
IV.22.Responden yang memiliki sepeda motor	68
IV.23.Responden yang memiliki mobil.....	69
IV.24.Responden yang mampu dan tidak mampu memiliki fasilitas dan perabotan	70
IV.25.Responden yang memiliki WC.....	72
IV.26.Tempat responden yang melakukan MCK	73
IV.27.Pekerjaan pokok responden	75
IV.28.Pendapatan pokok responden	77
IV.29.Pekerjaan sampingan	78
IV.30.Jumlah pendapatan sampingan responden.....	80
IV.31.pendapatan keseluruhan responden	82
IV.32.Pengeluaran untuk pangan responden	84
IV.33.Pengeluaran untuk pendidikan anak responden	87
IV.34.Simpanan / tabungan responden	89
IV.35.Kekurangan kas keuangan/ devisa	90
IV.36.Pengeluaran keseluruhan	92
IV.37.Bantuan PNPM Mandiri	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II.1. Kerangka Konseptual	24
IV.1. Diagram jenjang pendidikan terakhir responden	41
IV.2. Diagram pendidikan non formal responden	43
IV.3. Diagram strata pendidikan keluarga responden.....	44
IV.4. Diagram kemampuan memenuhi kebutuhan pendidikan anak.....	46
IV.5. Diagram penyebab putus sekolah anak responden	47
IV.6. Diagram sumber dana pendidikan anak responden	49
IV.7. Diagram status kepemilikan rumah responden	51
IV.8. Diagram jenis rumah responden	52
IV.9. Diagram luas rumah responden.....	54
IV.10. Diagram responden yang memiliki ruang tamu	55
IV.11. Diagram responden yang memiliki ruang tengah.....	56
IV.12. Diagram jumlah kamar tidur responden	57
IV.13. Diagram responden yang memiliki dapur.....	58
IV.14. Diagram responden yang memiliki WC	60
IV.15. Diagram jenis lantai rumah responden	61
IV.16. Diagram jenis dinding rumah responden.....	63
IV.17. Diagram responden yang memiliki lemari	64
IV.18. Diagram responden yang memiliki kursi tamu.....	65
IV.19. Diagram responden yang memiliki TV.....	66

IV.20. Diagram responden yang memiliki kulkas	67
IV.21. Diagram responden yang memiliki mesin cuci	68
IV.22. Diagram responden yang memiliki sepeda motor	69
IV.23. Diagram responden yang memiliki mobil	70
IV.24. Diagram responden yang mampu dan tidak mampu memiliki fasilitas dan perabotan	71
IV.25. Diagram responden yang memiliki WC	73
IV.26. Diagram tempat responden yang melakukan MCK	74
IV.27. Diagram pekerjaan pokok responden	76
IV.28. Diagram pendapatan pokok responden.....	78
IV.29. Diagram pekerjaan sampingan	80
IV.30. Diagram jumlah pendapatan sampingan responden	82
IV.31. Diagram pendapatan keseluruhan responden	84
IV.32. Diagram pengeluaran untuk pangan responden	86
IV.33. Diagram pengeluaran untuk pendidikan anak responden	88
IV.34. Diagram simpanan / tabungan responden.....	90
IV.35. Diagram kekurangan kas keuangan/ devisa	92
IV.36. Diagram pengeluaran keseluruhan	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Penelitian
2. Jawaban Responde
3. Dokumentasi
4. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tujuan Negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan Undang Undang Dasar 1945 antara lain adalah memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kesejahteraan umum atau kesejahteraan rakyat dapat ditingkatkan kalau kemiskinan dapat dikurangi, sehingga untuk meningkatkan kesejahteraan umum dapat dilakukan melalui upaya penanggulangan kemiskinan salah satu upaya yaitu melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM MP) yang secara langsung melibatkan masyarakatnya dalam program tersebut.

Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) dilaksanakan sejak tahun 1999 sebagai suatu upaya pemerintah untuk membangun kemandirian masyarakat dan pemerintah daerah dalam menanggulangi kemiskinan secara berkelanjutan. Program ini sangat strategis karena menyiapkan landasan kemandirian masyarakat berupa “lembaga kepemimpinan masyarakat” yang representative, mengakar dan kondusif bagi perkembangan modal sosial masyarakat dimasa mendatang serta menyiapkan “program masyarakat jangka menengah dalam penanggulangan kemiskinan” yang menjadi pengikat dalam kemitraan masyarakat dengan pemerintah daerah dan kelompok peduli setempat. (Kementrian Pekerjaan Umum, 2010:3)

Mempertimbangkan perkembangan positif P2KP tersebut, mulai tahun 2007 telah dirintis untuk mengadopsi P2KP menjadi bagian dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM MP), oleh sebab itu mulai tahun 2007 PNPM Mandiri diarahkan untuk mendukung upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pencapaian sasaran *Milenium Development Goals* (MDGs) sehingga tercapailah pengukuran penduduk miskin sebesar 50% di tahun 2015 (Kementrian Pekerjaan Umum, 2010:3).

Tahun 2008 secara penuh P2KP menjadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM MP). PNPM Mandiri memiliki target untuk menanggulangi jumlah penduduk miskin pada wilayah yang menjadi target sasaran. Dalam PNPM Mandiri ada tiga kelompok program yang dikembangkan yaitu meliputi: 1) kegiatan lingkungan, 2) kegiatan sosial dan 3) kegiatan ekonomi. Kegiatan lingkungan diarahkan untuk pembangunan infrastruktur lingkungan seperti drainase, sanitasi, jalan lingkungan, persampahan dan lain-lain yang bermuara pada membaiknya derajat kesehatan lingkungan masyarakat. Kegiatan sosial diarahkan pada pengembangan aktivitas sosial seperti pelatihan keterampilan bagi masyarakat miskin, perawatan kesehatan lansia dan lain-lain. Sedangkan kegiatan ekonomi dilakukan melalui sistem dana bergulir dan kegiatan simpan pinjam bagi masyarakat miskin.

Kelurahan Payonibung termasuk wilayah Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh dengan luas wilayah ± 95.19 Ha. Kelurahan Payonibung terbagi menjadi RT/RW dengan jumlah penduduk 757 jiwa, diantaranya laki-laki 319 Jiwa dan perempuan 438 jiwa 177 KK. Sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian, tingkat kemiskinan di Kelurahan Payonibung masih tinggi ini disebabkan oleh cara pandang masyarakat terhadap jenjang pendidikan yang masih kurang, sehingga tingkat pendidikan masih rendah, kondisi tempat tinggal keluarga masih banyak yang tidak layak huni dan pendapatan keluarga yang masih rendah. Kemiskinan di Kelurahan Payonibung tersebar hampir disemua RT/RW. berikut tabel sebaran KK miskin di kelurahan Payonibung.

Tabel I.1 Sebaran Kemiskinan Kelurahan Payonibung

No	Lokasi RT/RW	Jumlah KK miskin
1	RT01 / RW I	30
2	RT02 / RW I	35
3	RT01 / RW II	25
4	RT02 / RW II	20
Jumlah		110

Sumber: Hasil Pemetaan Swadaya dan finalisasi BKM setelah uji publik

Dari table diatas dapat kita lihat sebaran kemiskinan di Kelurahan Payonibung disetiap RT/RW. dari jumlah 177 KK terdapat 110 KK miskin, sekitar 63% masyarakat kelurahan Payonibung masih dalam kemiskinan, dengan kehadiran PNPM Mandiri diharapkan dapat menurunkan tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di Kelurahan Payonibung.

PNPM Mandiri memiliki tujuan umum meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri. Sedangkan tujuan khususnya yaitu masyarakat di Kelurahan peserta program menikmati perbaikan sosial ekonomi dan tatakepemerintahan local. Karena masih tingginya tingkat kemiskinan di Kelurahan Payonibung PNPM Mandiri hadir dengan memberdayakan masyarakat secara mandiri, dalam artinya masyarakat sendirilah yang menentukan bagaimana cara menanggulangi kemiskinan itu sendiri sedangkan PNPM Mandiri hanya sebagai fasilitator.

Bantuan PNPM Mandiri masuk di Kelurahan Payonibung pada tahun 2007, pada saat itu PNPM Mandiri masih menggunakan nama Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP). mendapatkan bantuan PNPM Mandiri Perkotaan bagi masyarakat di Kelurahan Payonibung merupakan salah satu kesempatan yang baik dalam menanggulangi kemiskinan, selain itu juga menanggulangi masalah lingkungan dan aksesibilitas, sesuai dengan 3 program yang dikembangkan oleh PNPM Mandiri Perkotaan: yaitu 1) kegiatan lingkungan, 2) kegiatan sosial dan 3) kegiatan ekonomi.

Sebagian besar program yang dicanangkan dalam PNPM Mandiri Perkotaan, sudah dilaksanakan semenjak tahun 2007 sampai saat ini seperti pembuatan drainase, sanitasi, jalan lingkungan, rehap rumah tidak layak, pembuatan WC, pinjaman dana bergulir, santunan jompo, bantuan dana sekolah bagi keluarga miskin, yang nantinya bertujuan untuk mensejahterakan

masyarakat miskin. Seluruh program direncanakan dan disusun oleh masyarakat miskin itu sendiri.

Salah satu jenis bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung adalah pinjaman berupa uang. Pinjaman berupa uang ini dimulai pada taun 2007-2012 ditujukan kepada keluarga miskin yang nantinya digunakan untuk modal usaha, sehingga dapat meningkatkan pengembahangan usaha yang nantinya dapat mempengaruhi dalam tingkat pendidikan keluarga, kondisi temapt tinggal dan tingkat pendapatan keluarga. Selain pinjaman berupa uang masih banyak jenis bantuan lainnya seperti perbaikan jalan, perbaikan rumah yang tidak layak huni dan perbaikan sistim irigasi. Yang nantinya kita akan lihat persebaran bantuan tersebut melalui peta.

Setelah lima tahun PNPM Mandiri dari tahun 2007-2012 berlangsung di Kelurahan Payonibung diharapkan tujuan PNPM Mandiri terpenuhi sehingga kemiskinan bisa diatasi dan kondisi sosial ekonomi masyarakatnya bisa lebih baik dan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan. sehingga nantinya sesuai dengan tujuan khusus PNPM Mandiri ''masyarakat dikelurahan peserta program menikmati perbaikan sosial ekonomi dan tata pemerintahan lokal''.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak PNPM Mandiri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimana kondisi tempat tinggal keluarga sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh?
2. Bagaimana tingkat pendapatan keluarga sebelum dan sesudah mendapatkan bantuanPNPM Mandiri di KelurahanPayonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh?
3. Bagaimana tingkat pendidikan keluarga sebelum dan sesudah mendapatkan bantuanPNPM Mandiri di KelurahanPayonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh?
4. Bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok keluarga sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh?
5. Bagaimana tingkat kesehatan keluarga sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh?
6. Bagaimana pemetaan jalan, perumahan dan sistem irigasi sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh?

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan luasnya permasalahan seperti yang diuraikan dalam latar belakang dan identifikasi masalah diatas dan dari sekian banyaknya bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung dibatasi masalah pada pinjaman berupa uang yang nantinya digunakan sebagai modal usaha. Dari salah satu bantuan PNPM Mandiri berupa pinjaman berupa uang tersebut, maka dibatasi pada tiga variabel yakni: 1) tingkat pendidikan keluarga sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri, 2) kondisi tempat tinggal sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri, 3) tingkat pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri dan 4) peta persebaran jalan, perumahan dan sistem irigasi sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM mandiri. Unit analisis dalam penelitian ini adalah semua rumah tangga penerima bantuan PNPM Mandiri periode 2007-2012 di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh .

D. Perumusan masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pendidikan keluarga sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh?

2. Bagaimana kondisi tempat tinggal keluarga sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh?
3. Bagaimana tingkat pendapatan keluarga sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh?
4. Bagaimana pemetaan jalan, perumahan dan sistem irigasi sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pendidikan keluarga sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh?
2. Untuk mengetahui kondisi tempat tinggal keluarga sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh?
3. Untuk mengetahui tingkat pendapatan keluarga sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh?

4. Untuk mengetahui peta hasil bantuan PNPM Mandiri berupa jalan, perumahan dan sistem irigasi sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri

F. Kegunaan penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Untuk mengetahui dampak PNPM Mandiri terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga
3. Masukan bagi instansi terkait

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Kajian teori ini dimaksudkan sebagai suatu kerangka teoritis untuk dapat mengungkapkan, menerangkan dan menunjukan perspektif masalah penelitian yang telah dirumuskan yaitu beberapa komponen yang berhubungan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Kondisi sosial ekonomi adalah cara orang atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap barang dan jasa. Kondisi sosial ekonomi adalah kondisi kependudukan yang ada tingkat pendidikan, kondisi tempat tinggal, tingkat kesehatan, kondisi pangan, hubungan sosial antara keluarga di masyarakat, tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan. Dari sekian banyaknya kondisi sosial ekonomi, dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat pendidikan keluarga, kondisi tempat tinggal keluarga dan tingkat pendapatan keluarga.

1. Pendidikan Keluarga

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan (Ihsan,1996:2).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah 1) proses dimana seseorang mengembangkan kemampuannya dan bentuk tingkah laku didalam masyarakat dimana dia berada. 2) proses

sosial dimana seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individunya secara optimal.

Hasbullah (2006:1-8) mendefinisikan pendidikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam artian mental,

Pendidikan memiliki nilai fungsi pada kehidupan masyarakat dan negara sebagai berikut; a) pendidikan merupakan investasi manusia yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi. b) pendidikan merupakan wahana untuk membangun dan meningkatkan kecerdasan, kualitas, keahlian dan keunggulan suatu bangsa. c) pendidikan memberikan peluang dan melahirkan kemajuan dan menjadikan masyarakat yang bersifat terbuka sehingga tercipta demokrasi. Tilaar dalam Ilza (2012).

Sambering dalam Ilza menyatakan pendidikan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi dan kebudayaan suatu masyarakat. Pertumbuhan penduduk yang cepat akan menimbulkan banyak masalah dalam bidang pendidikan. Keadaan seperti ini biaya pendidikan akan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan negara yang stabil.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sarana meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberikan sumbangan besar dalam merubah perilaku manusia sehingga manusia semakin meningkat yang pada gilirannya memberikan nilai tambah yang besar untuk memperbaiki kehidupan manusia disegala aspek kehidupan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan dalam penelitian ini adalah bagaimana keadaan pendidikan keluarga setelah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan, apakah semua keluarga pernah merasakan pendidikan dan apakah bantuan PNPM Mandiri bisa mengurangi beban biaya pendidikan melanjutkan pendidikan anak ke tingkat yang lebih tinggi.

2. Kondisi tempat tinggal

Pengertian dasar tempat tinggal adalah suatu kelompok yang memiliki fungsi lingkungan tempat hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana. Rumah hendaknya mempunyai tempat dimana keluarga dapat berkumpul bersama-sama, berbincang-bincang dan bertukar pikiran, tempat para anggota keluarga belajar dan bekerja dengan tenang serta memiliki kamar tidur sendiri dan memiliki perabotan rumah (Soedarmo dalam Ilza, 2012).

Lembaga Ketahanan Nasional (1997) mendefinisikan pembangunan perumahan dan pemukiman merupakan bagian penting di

dalam upaya pengentasan kemiskinan, peningkatan derajat kesehatan masyarakat, peningkatan produktifitas, dengan menyediakan kebutuhan dasar masyarakat akan perumahan yang sehat, air yang bersih, dan lingkungan yang sehat.

Perumahan bukan hanya mengandung arti sebagai suatu tempat tinggal melainkan merupakan suatu kompleks yang melibatkan berbagai unsur kebudayaan yang mewujudkan berbagai kegiatan sosial (Sumardji dalam Ilza,2012).

Pengertian perumahan adalah suatu tempat tinggal dimana keluarga dapat hidup teratur sehingga pertumbuhan jasmani dan rohani serta sosial terjamin dan terpenuhi untuk mempertebal dan memelihara rasa kekeluargaan (Emmy, 1992:56). Dengan demikian, rumah merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan keluarga.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa rumah merupakan kebutuhan primer yang tidak kalah pentingnya karena dirumahnya sebagian besar waktu manusia dihabiskan untuk sosialisasi dengan keluarga, untuk tumbuh dan berkembangnya jasmani dan rohani yang baik yang tentu harus sesuai dengan rumah yang layak huni.

Jadi kondisi tempat tinggal keluarga penerima bantuan PNPM Mandiri dalam penelitian ini adalah bagaimana keadaan fisik rumah yang dimiliki oleh kepala keluarga setelah menerima bantuan apakah ada perubahan fisik setelah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri.

3. Tingkat pendapatan

Menurut samuelson (2003:264) dalam mengukur status ekonomi seseorang atau suatu Negara , dua ukuran yang sering digunakan adalah pendapatan dan kekayaan pendapatan mengacu pada aliran upah, pembayaran bunga, keuntungan saham dan hal-hal lain mengenai pertambahan nilai berupa uang selama periode waktu tertentu biasanya satu tahun.

Secara umum pengertian pendapatan menurut Hull yang dikutip Dewi (2003:42) menyatakan bahwa pendapatan adalah gambaran yang lebih tepat tentang posisi ekonomi keluarga yang merupakan jumlah keseluruhan pendapatan atau kekayaan keluarga (termasuk semua barang dan hewan) dipakai untuk membagi kedalam tiga kelompok yaitu a. pendapatan rendah, b. pendapatan sedang, dan c. pendapatan tinggi . Pengertian pendapatan menurut Evers dalam Osnela (2009:20) bahwa pendapatan adalah keseluruhan pendapatan riil rumah tangga yang diperoleh melalui pendapatan formal, pendapatan informal dan penerimaan bukan pendapatan.

Pendapatan formal yakni segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang bersifat regular dan diterima biasanya sebagai balas jasa atau prestasi dari sektor: pendapatan ini berupa pendapatan berupa uang dan pendapatan berupa barang.

Pendapatan sektor informal yaitu segala penggunaan baik berupa balas jasa dari sektor informal. Pendapatan ini berupa : a) pendapatan dari usaha yang meliputi hasil bersih dari usaha sendiri, b) pendapatan dari hasil investasi, c) pendapatan dari keuntungan sosial. Penerimaan bukan pendapatan seperti warisan penjualan seperti hak milik seperti tanah dan bangunan.

Menurut Atmadja (1985) dalam Ilza (2012;12) menyatakan bahwa pendapatan adalah semua hasil yang diterima seorang kepala keluarga melalui berbagai jenis usaha kegiatan ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas dapat diperoleh gambaran bahwa pendapatan itu merupakan hasil yang diterima seseorang dari jerih payah usahanya selama periode tertentu melalui kegiatan ekonomi yang dilakukan baik sektor formal, informal maupun penerimaan yang bukan pendapatan.

Pendapatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang dilakukan keluarga penerima bantuan PNPM Mandiri sebagai pekerjaan pokok maupun penghasilan lainnya yang nantinya bantuan PNPM Mandiri ini berpengaruh pada pendapatannya.

4. Peta hasil bantuan PNPM Mandiri

Adiyuwono (1995:14) mendefinisikan peta sebagai gambaran seluruh atau sebagian permukaan bumi yang diproyeksikan dalam dua dimensi pada bidang datar dengan metode dan perbandingan tertentu.

Pemetaan adalah proses kegiatan untuk menghasilkan suatu peta. Pemetaan secara matematis dapat dilihat sebagai proses transformasi koordinat titik-titik objek, dari sistem koordinat geodetik ke sistem koordinat peta (Abidin, 2007:15).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pemetaan merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data sebagian atau seluruh permukaan bumi kedalam bidang datar dengan memberi simbol dan diperkecil dengan menggunakan skala.

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan pada pemetaan yaitu pemetaan hasil bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung diantaranya Peta perbaikan rumah, perbaikan dan pengecoran jalan dan peta perbaikan sistem irigasi. Di luar dari kondisi sosial ekonomi keluarga.

a. Perbaikan Rumah

Rumah adalah tempat berlindung dari hujan, tempat berlindung dari terik matahari, tempat istirahat, tempat keluarga berkumpul bersama, bercerita, makan, dan berdoa bersama. Perbaikan rumah disini maksudnya adalah masih banyaknya rumah tidak layak huni, yaitu yang kondisi fisik rumahnya terdiri dari lantai tanah dan dinding

yang masih kayu, selain itu juga masih ada rumah dari keluarga miskin yang tidak dilengkapi dengan jamban dan keluarga.

Perbaikan rumah ini merupakan salah satu jenis bantuan PNPM Mandiri yang bertujuan menanggulangi kemiskinan. Apabila kondisi rumah keluarga miskin telah layak maka keluarga tersebut tidak lagi memikirkan perbaikan rumahnya, sehingga dia focus pada perbaikan kondisi ekonomi dan sosialnya.

b. Pembukaan dan perbaikan jalan

Pembukaan dan perbaikan jalan dalam program PNPM mandiri bergerak pada bidang perbaikan infrastruktur kelurahan dalam aspek sarana prasarana dasar lingkungan dan permukiman. Banyaknya jalan RT/RW yang kondisinya rusak, sempit, dan masih berupa tanah sehingga apabila tiba musim hujan jalan akan licin dan tidak dapat dilalui oleh kendaraan bermotor.

Jenis jalan yang diperbaiki yaitu jalan lingkungan merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata-rata rendah. Pembukaan dan perbaikan jalan ini bertujuan meningkatkan aktifitas perekonomian di Kelurahan karena ini mempermudah pengangkutan hasil panen sawah dan ladang khususnya di Kelurahan Payonibung.

c. Perbaikan sistim irigasi

Irigasi merupakan upaya yang dilakukan manusia untuk mengairi lahan pertanian. Perbaikan sistim irigasi disini merupakan upaya PNPM Mandiri untuk meningkatkan hasil pertanian. Dengan baiknya sistem irigasi maka pengairan pada sawah yang sulit mendapatkan air akan mudah, sehingga dapat meningkatkan hasil pertanian. Perbaikan sistem irigasi dilakukan dengan cara pencoran dinding Bandar atau sungai, sehingga air akan mudah menjangkau daerah yang sulit dijangkau oleh air.

5. PNPM Mandiri

PNPM Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Sedangkan yang dimaksud dengan pemberdayaan adalah upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan. (<http://www.pnpm-mandiri.org/>)

Menciptakan atau meningkatkan kualitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok tersebut bukan pekerjaan yang mudah. Untuk itu dibutuhkan kerjasama dan keterlibatan yang lebih besar dari perangkat pemerintahan daerah serta berbagai pihak untuk memberikan

kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, menyediakan pendampingan, untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan. (Kementrian Pekerjaan Umum, 2010)

Tujuan umum PNPM Mandiri telah ditetapkan di pedoman umum PNPM Mandiri yaitu : meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri. Dengan demikian secara khusus tujuan PNPM Mandiri Perkotaan adalah masyarakat di kelurahan peserta program menikmati perbaikan sosial-ekonomi dan tata pemerintahan lokal. (Kementrian Pekerjaan Umum, 2010:8)

Prinsip PNPM Mandiri (Kementrian Pekerjaan Umum, 2010:8) diantaranya sebagai berikut :

- Bertumpu pada pembangunan manusia. pelaksanaan PNPM Mandiri senantiasa bertumpu pada peningkatan harkat dan martabat manusia seutuhnya.
- Berorientasi pada masyarakat miskin. Semua kegiatan yang dilaksanakan mengutamakan kepentingan dan kebutuhan masyarakat miskin dan kelompok masyarakat yang kurang beruntung.
- Partisipasi. Masyarakat terlibat secara aktif pada setiap proses pengambilan keputusan pembangunan dan secara gotong royong menjalankan pembangunan.

- Otonomi. Dalam pelaksanaan PNPM Mandiri masyarakat memiliki kewenangan secara mandiri dan partisipatif untuk menentukan dan mengelola kegiatan pembangunan secara swakelola.
- Desentralisasi. Kewenangan pengelolaan kegiatan pembangunan sektoral dan kemilayahan dilimpahkan kepada pemerintah atau masyarakat sesuai dengan kapasitasnya
- Kesetaraan dan keadilan gender. Laki-laki dan perempuan mempunyai kesetaraan dalam perannya di setiap tahap pembangunan dalam menikmati secara adil manfaat kegiatan pembangunan.
- Demokratis. Setiap pengambilan keputusan pembangunan dilakukan secara musyawarah dan mufakat dengan tetap berorientasi pada kepentingan masyarakat miskin.
- Transparansi dan akuntabel. Masyarakat harus memiliki akses yang memadai terhadap segala informasi dan proses pengambilan keputusan sehingga pengelolaan kegiatan dapat dilaksanakan secara terbuka dan dipertanggung jawabkan baik secara moral, teknis, legal, maupun administratif.
- Prioritas. Pemerintah dan masyarakat harus memprioritaskan pemenuhan kebutuhan untuk pengentasan kemiskinan dengan mendaya gunakan secara optimal berbagai sumber daya yang terbatas
- Kolaborasi. Semua pihak yang berkepentingan dalam penanggulangan kemiskinan didorong untuk mewujudkan kerjasama dan sinergi antara pemangku kepentingan dalam penanggulangan kemiskinan.
- Berkelanjutan. Setiap pengambilan keputusan harus mempertimbangkan kepentingan peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya saat ini tapi juga dimasa depan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.
- Sederhana. Semua aturan mekanisme dan prosedur dalam pelaksanaan PNPM Mandiri harus sederhana, fleksibel, mudah dipahami, dan mudah dikelola oleh masyarakat.

Kegiatan PNPM Mandiri pada dasarnya terbuka bagi semua kegiatan penanggulangan kemiskinan yang diusulkan dan disepakati masyarakat, namun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri dalam masyarakat, ruang lingkup kegiatan meliputi:

- a. Penyediaan dan perbaikan prasarana/sarana lingkungan permukiman, sosial, dan ekonomi secara padat karya.

- b. Penyediaan sumberdaya keuangan melalui dana bergulir dan kredit micro untuk mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat miskin. Perhatian yang lebih besar perlu diberikan bagi kaum perempuan dalam pemanfaatan dana bergulir ini.
- c. Kegiatan terkait peningkatan kualitas sumberdaya manusia, terutama yang bertujuan mempercepat tercapainya target *milennium development goals* (MDGs).
- d. Peningkatan kapasitas masyarakat dan pemerintah lokal melalui penyadaran kritis, pelatihan keterampilan usaha, manajemen organisasi dan keuangan, serta penerapan tata pemerintahan yang baik.

Ruang lingkup kegiatan PNPM Mandiri diatas dibuat guna mengarahkan masyarakat, agar pelaksanaan kegiatan dilapangan sesuai dengan tujuan dari kegiatan PNPM Mandiri. Jenis-jenis kegiatan diserahkan kepada masyarakat untuk mengusulkan, merencanakan dan melaksanakan. Namun yang penting kegiatan yang diusulkan benar benar yang menjadi kebutuhan masyarakat atau daerah yang bersangkutan, dan tidak keluar dari ruang lingkup yang sudah ditentukan.

B. Penelitian yang relevan

1. Sefrizal (2011) tentang pemetaan bantuan PNPM Mandiri dalam bidang simpan pinjam bagi perempuan di Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam menyatakan bahwa kelompok penerima bantuan simpan pinjam bagi perempuan (SPP) mendapatkan keuntungan yang cukup besar, perempuan penerima bantuan dari segi umur rata-rata semuanya usia produktif yaitu berumur antara 15-64 tahun, penggunaan bantuan dana oleh rumah tangga digunakan untuk modal usaha seperti

berdagang menjahit dan bertenak, dan digunakan untuk keperluan lain seperti biaya pembangunan rumah, biaya sekolah anak dan biaya kebutuhan harian, dari beberapa kelompok penerima bantuan ada juga yang mengalami kegagalan yaitu bantuannya digunakan untuk usaha beternak, mengalami kegagalan karena ternak yang dipelihara banyak yang mati.

2. Satriadi (2012) yang berjudul kondisi sosial ekonomi masyarakat penggali batu-pasir Batang Ulakan Nagari Kepala Hilalang Kecamatan 2X11 Kayu Kabupaten Padang Pariaman menyatakan bahwa Tingkat pendidikan masyarakat masih rendah, sebagian besar tidak pernah mendapatkan pendidikan nonformal namun kemampuan pemenuhan pendidikan anak sudah baik dengan sumber pendidikan biaya sendiri, Kondisi tempat tinggal masyarakat tergolong baik, seng merupakan jenis atap yang paling banyak dipakai, Tingkat pendapatan responden tergolong cukup baik Pendapatan berkisar > rp. 1.250.000 per bulan. Pendapatan ini memenuhi semua kebutuhan responden dan keluarganya.

C. Kerangka konseptual

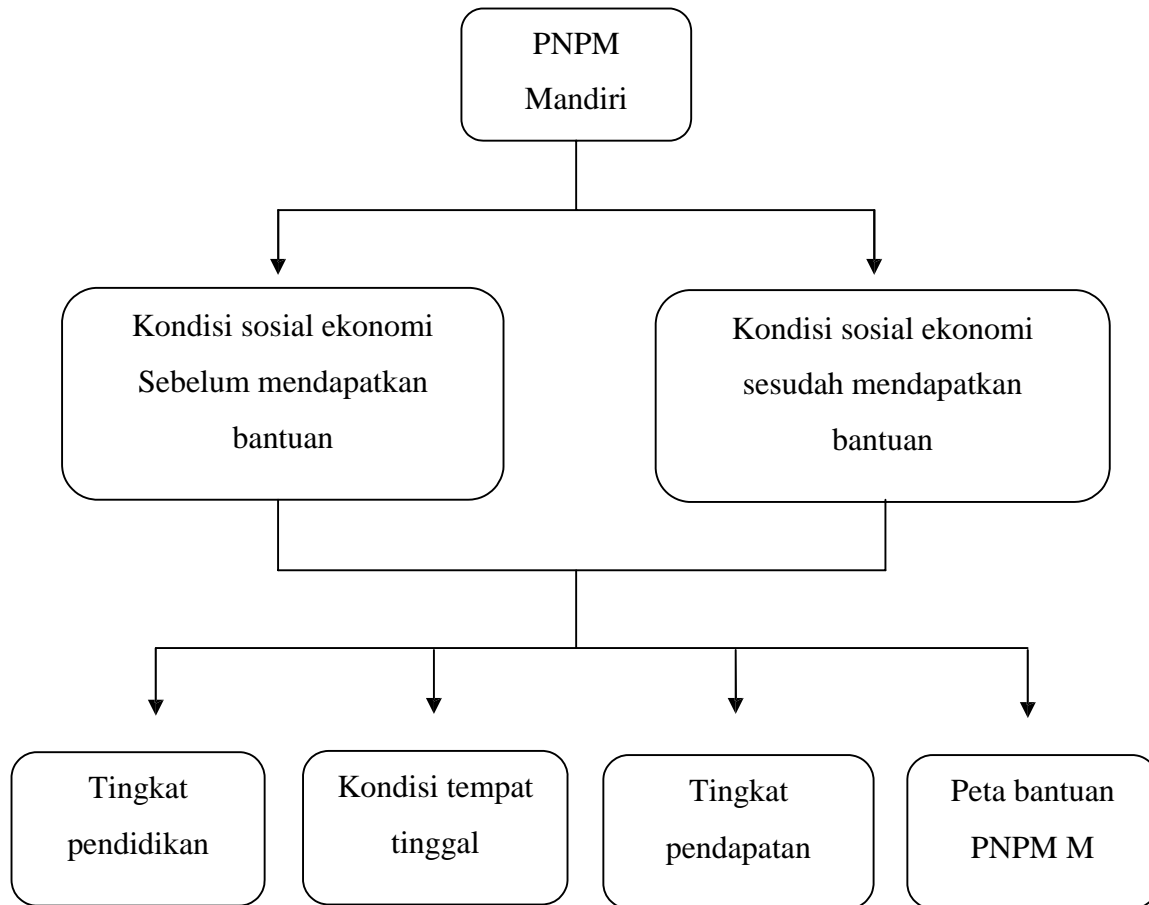
PNPM Mandiri merupakan program pemerintah dalam rangka meningkat efektifitas penanggulangan kemiskinan dan menciptakan lapangan pekerjaan. Pencapaian tujuan kegiatan PNPM Mandiri dituntut keprofesional dalam pengelolaan kegiatan penyaluran bantuan tersebut, adapun salah satu yang di perhatikan dalam pengelolaan bantuan ini untuk mencapai tujuan

PNPM Mandiri yaitu masalah sasaran wilayah atau kelompok masyarakat yang memperoleh bantuan ini.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam artian mental. Tempat tinggal adalah suatu kelompok yang memiliki fungsi lingkungan tempat hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana, dimana keluarga dapat berkumpul bersama-sama, berbincang-bincang dan bertukar pikiran, tempat para anggota keluarga belajar dan bekerja dengan tenang. Pendapatan adalah gambaran yang lebih tepat tentang posisi ekonomi keluarga yang merupakan jumlah keseluruhan pendapatan atau kekayaan keluarga.

Dari variable-variabel diatas dapat memberikan gambaran mengenai dampak PNPM Mandiri terhadap kondisi sosial ekonomi Keluarga di Kelurahan Payonibung Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh, dimana dapat dilihat dari kondisi sosial ekonomi sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM mandiri di bidang pinjaman dana bergulir

Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 : Bagan Kerangka Konseptual

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan variabel penelitian sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri yang terdiri dari tiga variabel yaitu : tingkat pendidikan, kondisi tempat tinggal dan tingkat pendapatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan yang berpengaruh sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri yaitu berdampak kepada pendidikan non formal kepala keluarga, strata pendidikan anggota keluarga dan kemampuan kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya mengalami peningkatan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri.

2. Kondisi tempat tinggal

Kondisi tempat tinggal yang berpengaruh sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri yaitu dari Sembilan indikator kondisi tempat tinggal dalam penelitian ini bantuan PNPM Mandiri berdampak kepada jenis ruangan, jenis lantai, jenis dinding dan kemampuan responden memiliki perabotan dan fasilitas rumah mengalami perubahan dan peningkatan sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri.

3. Tingkat pendapatan

Tingkat pendapatan yang berpengaruh sesudah mendapatkan bantuan PNPM Mandiri yaitu dari keempat indikator tingkat pendapatan dalam penelitian ini, bantuan PNPM Mandiri berdampak pekerjaan sampingan dan pendapatan sampingan responden yang mengalami peningkatan.

4. Peta persebaran Bantuan PNPM Mandiri

Bantuan perbaikan jalan dilakukan sebanyak empat kali diantaranya 390 x 2 m, 260 x 2,5 m, 200 x 1,5 m dan 180 x 1 m. perbaikan dan rehap rumah 36 unit dan perbaikan irigasi dilakukan dua tahap yang pertama sepanjang 1000 m dan yang ke dua 500 m.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk tingkat pendidikan keluarga penerima bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung supaya lebih memperhatikan pendidikan yang lebih tinggi untuk anak, karena tidak ada anak dari responden yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Untuk kondisi tempat tinggal keluarga penerima bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung supaya lebih memperhatikan tempat untuk MCK, karena masih ada responden yang tidak memiliki WC sendiri
3. Untuk tingkat pendapatan keluarga penerima bantuan PNPM Mandiri di Kelurahan Payonibung supaya memiliki pekerjaan sampingan, apalagi PNPM sering mengadakan pelatihan keterampilan yang bisa membuka lapangan usaha baru, sehingga pendapatan responden bertambah
4. Dari peta bantuan PNPM Mandiri kita dapat melihat bantuan tersebut, peta tersebut diharapkan bisa membantu masyarakat kelurahan Payonibung untuk melihat daerah mana lagi yang harus diberi bantuan

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Hasanuddin Z. 2007. *Konsep Dasar Pemetaan*. Bandung: Kelompok Keilmuan Geodesi Institut Teknologi Bandung
- Adiyuwono, N.S. 1995. *Teknik Membaca Peta dan Kompas*. Bandung: Angkasa
- Albone, A. Abdul, Nawil, M, Khairani.2009. *Panduan penyusunan proposal penelitian dengan mudah*. Padang: Yayasan Jihad Khai Center.
- Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Hasbullah, 1997. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ihsan, Fuad, 1996. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Citra
- Samuelson, A., Paul & Nordhaus, D., Willian. 2003. *Ilmu Micro Ekonomi*. Jakarta: P.T Media Global Edukasi
- Satriadi, Ilza. 2012. *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Penggali Batu-Pasir Batang Ulakan Nagari Kepala Hilalang Kecamatan 2x11 Kayu Kabupaten Padang Pariaman* (SKRIPSI). UNP:Padang
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta
- Sefrizal. 2011. *Pemetaan Bantuan PNPM Mandiri Dalam Bidang Simpan Pinjam Bagi Perempuan Di Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam* (SKRIPSI). UNP: Padang.
- _____, 2010. *Pedoman Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan*. Jakarta: Kementrian Pekerjaan Umum
- _____, 1997. *Pembangunan Nasional*. Jakarta: PT Balai Pustaka, Lembaga Ketahanan Nasional
- _____, 2012. *PNPM Mandiri*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat. Diakses melalui: ([Http://www.pnpm-mandiri.org](http://www.pnpm-mandiri.org))